

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Kota Teluk Kuantan

Kabupaten Kuantan Singingi adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Kabupaten Kuantan Singingi disebut pula dengan rantau Kuantan atau sebagai daerah perantauan orang-orang Minangkabau (*Rantau nan Tigo Jurai*). Kabupaten Kuantan Singingi atau sekarang lebih dikenal dengan singkatan Kuansing merupakan pemekaran dari Kabupaten Indragiri Hulu yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Rokan Hulu, Rokan Hilir Siak, Natuna, Karimun, Kuantan Singingi dan Kota Batam.

Kabupaten Kuantan Singingi berada di bagian selatan Provinsi Riau dan terletak pada jalur tengah lintas Sumatera. Ibukota Kabupaten Kuansing adalah Teluk Kuantan dengan luas wilayah 7.656.03 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 12 (dua belas) kecamatan. Kecamatan tersebut antara lain:

1. Kecamatan Kuantan Mudik (Lubuk Jambi)
2. Kecamatan Hulu Kuantan (Lubuk Ambacang)
3. Kecamatan Gunung Toar (Gunung Toar)
4. Kecamatan Singingi (Muara Lembu)
5. Kecamatan Singingi Hilir (Koto Baru)
6. Kecamatan Kuantan Tengah (Teluk Kuantan)
7. Kecamatan Benai (Benai)
8. Kecamatan Pangean (Pangean)

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Kecamatan Kuantan Hilir (Baserah)
10. Kecamatan Logas Tanah Darat (Perhentian Luas)
11. Kecamatan Inuman (Inuman)
12. Kecamatan Cerenti (Cerenti)

Kabupaten Kuantan Singingi terletak pada jarak dari permukaan laut 120 km dan ketinggian berkisar 25-30 m permukaan laut, dengan batasan administrasi wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Kabupaten Kampar dan Pelalawan
Sebelah Selatan	: Provinsi Jambi
Sebelah Timur	: Indragiri Hulu
Sebelah Barat	: Provinsi Sumatera Barat

Wilayah Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari patahan naik, patahan mendatar dan lipatan. Tersusun dari kelompok baruan sedimen, metamorposa (malihan), batuan vulkanik dan intrusi serta endapan permukaan. Disamping itu Kabupaten Kuantan Singingi memiliki potensi daya mineral yang beragam antara lain batu bara, emas, koalin, pasir dan kerikil.

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan daerah perbukitan yang memiliki ketinggian elevasi bervariasi. Di mana, elevasi tertinggi mencapai 804 m di atas permukaan laut dan ketinggian lereng sangat bervariasi. Umumnya daerah ini merupakan daerah perbukitan sebagian lagi merupakan pegunungan dan dataran sungai. Sungai utama di daerah ini adalah Sungai Kuantan, Sungai Tesso dan Sungai Singingi.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada umumnya Kabupaten Kuantan Singingi beriklim tropis. Musim hujan berlangsung dari bulan september sampai bulan februari dan curah hujan tertinggi pada bulan desember. Musim kemarau pada bulan maret sampai bulan agustus. Kabupaten Kuantan Singingi dilintasi oleh 2 (dua) buah sungai besar yaitu Sungai Kuantan dan Sungai Singingi. Sungai Kuantan mengalir 9 (sembilan) kecamatan mulai dari hulu sampai ke hilir yaitu:

1. Kecamatan Hulu Kuantan
2. Kecamatan Kuantan Mudik
3. Kecamatan Gunung Toar
4. Kecamatan Kuantan Tengah
5. Kecamatan Benai
6. Kecamatan Pangean
7. Kecamatan Kuantan Hilir
8. Kecamatan Inuman
9. Kecamatan Cerenti

Sedangkan Sungai Singingi mengalir 2 (dua) kecamatan yaitu:

1. Kecamatan Singingi
2. Kecamatan Singingi Hilir

**B. Sejarah Objek Wisata Air Terjun Guruh Gemurai**

Kabupaten Kuantan Singingi tidak hanya terkenal dengan wisata budayanya seperti pacu jalur, namun juga dengan wisata alamnya. Seperti wisata alam air terjun, saat ini yang menjadi prioritas Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Air terjun Guruh Gemurai terletak pada

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbatasan Sumbar – Riau yang berada di kawasan Hutan Lindung Bukit Betabuh. Tepatnya di Desa Kasang, Kecamatan Kuantan Mudik atau Lubuk Jambi, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau.

Nama Guruh Gemurai diambil dari bahasa daerah setempat yang mana Guruh atau gemuruh adalah bunyi dari sebuah air terjun tersebut, sedangkan Gemurai adalah percikan air yang berserakan. Jadi, Guruh Gemurai adalah sebuah bunyi air terjun yang berserakan. Kawasan objek wisata air terjun Guruh Gemurai merupakan perwakilan tipe ekosistem hutan hujan dataran rendah, hutan submontona dan hutan montona di Sumatera.

Hampir seluruh hutan di kawasan ini berada di dataran pegunungan, air terjun yang merupakan perlindungan fungsi hidrologis. Kawasan objek wisata air terjun Guruh Gemurai merupakan habitat dari beberapa satwa mamalia seperti owa (*hylobates moloch*), surili (*presbytis comota*), kijang (*muntiacus muntjak*), macan tutul (*pantera pardus melas*) dan anjing hutan (*coun alpinus javanicus*).

Di kawasan ini juga terdapat kurang lebih 204 jenis burung dan 90 jenis diantaranya merupakan burung yang menetap serta 35 jenis burung merupakan jenis endemik di Sumatera termasuk burung elang (*spizaetus batelsi*). Beberapa tumbuhan yang mendominasi di kawasan ini adalah rasamala (*altingia axselisa*) dan jenis anggrek yang hampir punah.

Air terjun ini memiliki dua curahan air. Curahan pertama memiliki ketinggian mencapai 20 meter. Selain itu, di dasar air terjun terdapat kolam penampungan yang bisa dipergunakan untuk mandi. Untuk mencapai lokasi

air terjun ini dapat menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum yang berjarak 25 km dari Kota Teluk Kuantan dan 10 km dari pasar Lubuk Jambi.

Jika anda sudah sampai di pasar Lubuk Jambi ambil jalan sebelah kiri yang menanjak menuju ke arah Kiliran Jao. Sewaktu anda menemukan jalan bercabang dua ada daerah yang namanya Desa Koto yang melewati sedikit berkelok. Kemudian anda sampai di Desa Kasang. Sekitar 10 menit akan sampai di lokasi pintu gerbang objek wisata air terjun Guruh Gemurai yang letaknya sebelah kanan jalan raya. Dari tepi jalan nasional, kawasan objek wisata ini berjarak 2 km melewati hutan gundul yang telah ditanami batang karet.

Menjelang anda sampai ke lokasi di ketinggian ada beberapa balai yang di mana bisa dijadikan tempat beristirahat sejenak. 1 km kemudian sampailah di lokasi air terjun Guruh Gemurai yang mana telah dibangun tangga beton antara tebing untuk turun dan berjalan menuju kolam jatuhnya air terjun Guruh Gemurai yang deras. Atas peraturan Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi biaya untuk menikmati wisata indahya air terjun ini berdasarkan jenis kendaraan.

Untuk kendaraan roda dua biayanya sebesar Rp. 5.000,- dan biaya untuk kendaraan roda empat sebesar Rp. 10.000,- untuk dapat memasuki kawasan objek wisata ini. Objek wisata dengan jarak yang tidak terlalu jauh dan biaya yang relatif terjangkau ini menjanjikan banyak sensasi, air terjunnya bagaikan kembang yang sedang mekar, indah dan menarik. Pengunjung bisa berenang, bermain, bercengkerama dengan percikan air, foto bersama dan ada

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga yang sekedar menikmati keindahan alam ini. Di sekeliling air terjun ini ditumbuhi pohon besar yang menjulang tinggi berusia puluhan bahkan ratusan tahun, seakan ikut menjaga keutuhan air terjun ini.<sup>24</sup>

## C. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Kasang

### 1. Keadaan Geografis

Desa Kasang adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Menurut data statistik di Kantor Kepala Desa Kasang, Desa Kasang memiliki luas wilayah 12 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari lahan pertanian, perkebunan, peternakan, pemukiman, kehutanan dan pekuburan. Kondisi tanah di Desa Kasang cukup bagus dan subur. Dengan batasan wilayah desa sebagai berikut:

Sebelah Utara Berbatasan dengan : Desa Koto Lubuk Jambi

Sebelah Selatan Berbatasan dengan : Provinsi Sumatera Barat

Sebelah Timur Berbatasan dengan : Desa Aur Duri dan Desa Sungai Kelelawar

Sebelah Barat Berbatasan dengan : Desa Sangau dan Desa Seberang Cengar

### 2. Kondisi Demografis Desa Kasang

Menurut data statistik di Kantor Kepala Desa Kasang pada tahun 2016, jumlah penduduk Desa Kasang sebanyak 1.391 jiwa dengan jumlah 573 kepala keluarga, yang terdiri dari penduduk berjenis kelamin laki-laki 677 jiwa, sedangkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan 714 jiwa, dengan rincian pada tabel di bawah ini:

<sup>24</sup> Dokumentasi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Kuantan Singingi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.1**  
**Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	677	48.670
2	Perempuan	714	51.329
<b>Jumlah</b>		<b>1.391</b>	<b>100 %</b>

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Kasang 2016*

Dari tabel di atas, terlihat bahwa mayoritas penduduk Desa Kasang perempuan lebih banyak yaitu berjumlah 714 jiwa atau 51.329 % dibandingkan jumlah penduduk laki-laki yang berjumlah 677 jiwa atau 48.670 %. Namun, perbandingannya tidak terlalu jauh karena jumlah penduduk perempuan lebih banyak 37 jiwa atau 2.659 % dari jumlah penduduk laki-laki, sehingga dapat diketahui bahwa tingkat pertumbuhan penduduk perempuan lebih besar dari laki-laki.

**Tabel II.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	1 - 6 Tahun	113 Jiwa	8.123
2	7 - 12 Tahun	141 Jiwa	10.136
3	13 - 18 Tahun	123 Jiwa	8.842
4	19 - 24 Tahun	218 Jiwa	15.672
5	25 - 30 Tahun	213 Jiwa	15.312
6	31 Tahun Ke atas	583 Jiwa	41.912
<b>Jumlah</b>		<b>1.391</b>	<b>100 %</b>

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Kasang 2016*

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa keadaan penduduk Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik mayoritas adalah berusia 31 tahun keatas yaitu sebanyak 583 jiwa atau 41.912 %, selanjutnya penduduk berusia 19-24 tahun sebanyak 218 jiwa atau 15.672 % dan penduduk yang berusia 25-30 tahun sebanyak 213 jiwa dengan persentase 15.312 % diikuti oleh penduduk yang berusia 7-12 tahun sebanyak 141 jiwa atau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.136 %, selanjutnya penduduk yang berusia 13-18 tahun sebanyak 123 jiwa atau 8.842 % dan penduduk yang berusia 1-6 tahun sebanyak 113 jiwa atau 8.123 %.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas penduduk Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik adalah 31 tahun ke atas yang merupakan usia penduduk produktif dalam melakukan perdagangan sebagai penunjang perekonomian masyarakat dan juga ditunjang lagi dengan penduduk yang berusia 19-24 tahun yang juga merupakan usia produktif sehingga semakin jelas bahwa dari segi usia penduduk di Desa Kasang ini adalah penduduk yang memang dalam usia produktif dalam dunia pekerjaan.

#### D. Pendidikan dan Keagamaan Masyarakat Desa Kasang

Perkembangan dan kemajuan dunia tergantung dari tingkat pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu pola dasar berfikir ke depan dan maju masyarakat dan merupakan salah satu faktor penunjang dalam suatu daerah, karena untuk memajukan daerahnya penduduknya harus mencoba bangku sekolah, karena seiring dengan keberhasilan suatu daerah tersebut dan minimal mencoba bangku sekolah wajib belajar 9 tahun. Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat pendidikan penduduk Desa Kasang dapat kita lihat dari tabel berikut:

**Tabel II.3**  
**Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Belum Sekolah	113	8.123
2	Tidak Pernah Sekolah	87	6.254
3	Tidak Tamat Sekolah Dasar (SD)	115	8.267
4	Tamat Sekolah Dasar (SD)	585	42.056
5	SLTP/Sederajat	119	8.555
6	SLTA/Sederajat	217	15.600
7	Akademi (D1 – D3)	57	4.097
8	Akademi (S1 - S2)	98	7.045
<b>Jumlah</b>		<b>1.391</b>	<b>100 %</b>

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Kasang 2016*

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat bahwa penduduk Desa Kasang dikatakan berkembang mengingat pertimbangan wajib belajar 9 tahun. Lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dengan jumlah penduduk yaitu 119 jiwa atau 8.555 %. Kemudian penduduk yang hanya tamat Sekolah Dasar (SD) sebanyak 585 jiwa atau sebanyak 42.056 %, dilanjutkan dengan penduduk lulusan Sekolah Tingkat Atas (SLTA) yaitu 217 jiwa atau sebanyak 15.600 % sementara itu masih banyak yang tidak tamat Sekolah Dasar (SD) sebanyak 115 jiwa atau sebanyak 8.267 % dan penduduk yang masih kecil atau belum sekolah yaitu 113 jiwa atau sebanyak 8.123 % bahkan yang tidak sekolah sebanyak 87 jiwa atau sebanyak 6.254 % dan hanya sedikit yang lulusan Diploma 1, Diploma 2 dan Diploma 3 yaitu 57 jiwa atau sebanyak 4.097 % diiringi dengan perguruan tinggi sebanyak 98 jiwa atau setara 7.045%.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk yang terbanyak adalah penduduk yang lulusan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 585 jiwa atau 42.056 %, sedangkan penduduk yang paling tinggi adalah tingkat akademi

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(D1 – S2) yaitu 155 jiwa atau setara 11.143 % ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Kasang masih sangat rendah dalam tahap pembangunan.

Sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Desa Kasang juga harus ditingkatkan menunjang dunia pendidikan bagi generasi muda di Desa Kasang. Adapun sarana dan prasarana pendidikan di Desa Kasang adalah sebagai berikut:

**Tabel II.4**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Unit)
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	1
2	Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (PDTA) dan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)	1
3	Sekolah Dasar (SD)	1
4	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Kasang 2016*

Penduduk yang ada di Desa Kasang merupakan penduduk yang dominan memeluk agama Islam. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai bagi pemeluk agama Islam yang dominan untuk menjalankan ibadah dan mengajarkan agama Islam. Sarana dan prasarana ibadah yang ada di Desa Kasang dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel II.5**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana Ibadah**

No	Sarana dan Prasarana Ibadah	Jumlah (Unit)
1	Musholla/Surau	3
2	Masjid	1
3	Gereja	0
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Kasang 2016*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah sarana dan prasarana ibadah di Desa Kasang sebanyak 4 unit, yang terdiri dari 3 unit musholla/surau dan 1 unit masjid yang seluruhnya cukup baik dan masih bisa digunakan dengan baik. Seperti yang kita tahu bahwa agama merupakan sebuah koleksi terorganisir dan kepercayaan, sistem budaya dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan /perintah dari kehidupan, untuk menjelaskan makna hidup dan atau menjelaskan asal usul kehidupan atau alam semesta. Adapun jumlah masyarakat yang beragama Islam dan kristen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel II.6**  
**Keadaan Penduduk Menurut Agama**

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	1.391	100
2	Kristen	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>1.391</b>	<b>100 %</b>

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Kasang 2016*

Dari tabel di atas, terlihat bahwa jumlah masyarakat di Desa Kasang yang beragama Islam sebanyak 1.391 jiwa atau 100 %, dibandingkan jumlah masyarakat di Desa Kasang yang beragama Kristen adalah sebanyak 0 jiwa atau 0 % sehingga dapat diketahui bahwa masyarakat di Desa Kasang adalah masyarakat yang beragama Islam.

## **E. Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kasang**

Tingkat kesejahteraan penduduk tergantung dari jenis pekerjaan yang dilakoninya. Tidak semua penduduk di Desa Kasang yang berjumlah 1.391 jiwa memiliki mata pencaharian. Adapun mata pencaharian penduduk Desa Kasang terbagi menjadi beberapa sektor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.7**  
**Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	578	61.686
2	Pegawai Negeri Sipil	87	9.284
3	Tenaga Honor	53	5.656
4	Pedagang	122	13.020
5	Sopir	97	10.352
<b>Jumlah</b>		<b>937</b>	<b>100 %</b>

Sumber Data: *Kantor Kepala Desa Kasang 2016*

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa penduduk di Desa Kasang bermata pencaharian sebagai petani yaitu sebanyak 578 jiwa atau 61.686 %. Selanjutnya yang bermata pencaharian pedagang yaitu sebanyak 122 jiwa atau 13.020 % dan penduduk yang bermata pencaharian sopir sebanyak 97 jiwa atau 10.352 %. Dan selanjutnya penduduk yang bermata pencaharian sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 87 jiwa atau 9.284 %, dan diikuti oleh penduduk yang bermata pencaharian sebagai tenaga honor sebanyak 53 jiwa atau 5.656%. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata penduduk Desa Kasang bermata pencaharian sebagai petani.

### **F. Budaya Masyarakat Desa Kasang**

Adapun adat istiadat bagi masyarakat di Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik yaitu mandi balimau. Mandi balimau ini dilaksanakan di objek wisata air terjun Guruh Gemurai. Kegiatan ini dilakukan sebelum memasuki bulan puasa ramadhan yang diikuti oleh seluruh masyarakat Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik bahkan masyarakat dari luar pun ikut berantusias.<sup>25</sup>

<sup>25</sup>Yuhardi (Sekretaris Desa Kasang), Kantor Kepala Desa Kasang, Kecamatan Kuantan Mudik), *Wawancara*, 08 Oktober 2017.